

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian dan analisis yang penulis sajikan tersebut diatas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor-faktor penyebab penurunan minat mengaji al-Qur'an bagi anak pasca Sekolah Dasar dipengaruhi oleh tiga aspek yaitu:
 - a. Aspek dalam diri anak
 - 1) Perasaan malas.
 - 2) Gengsi dengan anak yang lebih kecil.
 - 3) Merasa sudah bisa.
 - 4) Adanya beban tugas sekolah yang harus diselesaikan pada hari itu juga.
 - b. Aspek lingkungan
 - 1) Pragmatisme orang tua yaitu lebih bangga dan mengutamakan anaknya untuk kejenjang pendidikan formalnya.
 - 2) Daerah trans desa ke kota seperti: desa-desa dekat dengan pusat Kota Semarang dan dekat dengan jalan pantura.
 - 3) Kurangnya motivasi dari teman ataupun kerabat.

- 4) Munculnya paradigma baru bahwa mengaji hanyalah tradisi yang dilakukan oleh semua orang muslim, tanpa adanya target penguasaan materi.
 - 5) Acara televisi atau adanya media elektronik lainnya.
- c. Aspek proses pembelajaran
- 1) Tidak adanya pembagian kelas berdasarkan kemampuan.
 - 2) Tidak adanya target yang dijadikan standarisasi kesuksesan dalam belajar (kurikulum yang jelas).
 - 3) Sarana dan prasarana yang hanya seadanya saja.
 - 4) Alokasi waktu yang relatif singkat.
 - 5) Kurangnya tenaga pendidikan.
2. Solusi-solusi untuk mengatasi penurunan minat mengaji al-Qur'an bagi anak pasca Sekolah Dasar antara lain sebagai berikut:
- a. Memberikan pengertian kepada anak bahwa mengaji al-Qur'an merupakan kewajiban yang harus dilaksanakan umat muslim.
 - b. Memberikan motivasi terhadap anak agar menghatamkan al-Qur'an.
 - c. Memasukkannya pada pondok pesantren.
 - d. Menjalankan tradisi zaman dahulu, bahwa anak boleh melakukan khitan apabila telah menghatamkan al-Qur'an.
 - e. Pemenuhan fasilitas penunjang pembelajaran.
 - f. Penambahan tenaga pendidik yang profesional.

- g. Pembagian kelas berdasarkan kemampuan.
- h. Menggunakan metode pembelajaran yang menyenangkan.
- i. Sinkronisasi materi keagamaan lintas jenjang pendidikan dalam memberikan muatan pendidikan islam sesuai porsinya.

Beberapa hal yang telah diuraikan di atas tidak akan ada maknanya, manakala tidak didukung oleh semua lapisan masyarakat dengan penuh kesadaran untuk menjalankannya.

Pembekalan anak dengan ilmu-ilmu agama sangatlah penting dilakukan demi masa depannya kelak. Walaupun terdapat penurunan minat mengaji seraya pertambahan usia anak dan bisa jadi semakin sedikit pula anak-anak sekarang yang mampu membaca al-Qur'an secara tartil serta fasih, namun suatu kenyataan yang cukup melegakan orang tua karena saat ini telah makin banyak didirikannya TPQ sebagai tempat untuk menimba ilmu anak-anak mereka. Sehingga semakin banyak pula anak yang akan belajar mengaji melalui TPQ-TPQ tersebut.

B. Saran

1. Untuk Anak-anak

Sebagai generasi muda umat Islam, sudah seharusnya membekali diri dengan ilmu-ilmu agama. Sehingga jangan sampai terjadi umat muslim tidak bisa membaca kitab sucinya atau bahkan tidak mengenalnya.

2. Untuk Orang Tua

Dalam mendidik anak, antara pendidikan agama dan umum harusnya seimbang. Karena pendidikan agama didalamnya juga terdapat pendidikan moral sebagai suatu syarat mutlak, terutama dalam mengantisipasi arus kemerosotan moral.

3. Untuk Asatidz

Meningkatkan kualitas dan kuantitas guru serta perlu adanya inovasi pembelajaran mengaji, reorientasi kurikulum, pemenuhan fasilitas penunjang lainnya, sehingga menjadi profesional, dan akhirnya anak-anak pun merasakan senang untuk mengaji.

4. Untuk Pemerintah

Pemerintah baik tingkat pusat maupun daerah, perlu diusahakan adanya subsidi atau bantuan, karena subsidi sangat dibutuhkan guna pemenuhan fasilitas pendukung pembelajaran. Sehingga anak-anak tidak jenuh dalam mengikuti pembelajaran.

5. Untuk Akademika

Perlunya dilakukannya penelitian lanjutan oleh peneliti lain karena penelitian ini belum sepenuhnya tuntas terselesaikan dan juga dikarenakan setelah penelitian ini muncul permasalahan baru yang timbul.

C. Penutup

Syukur Alhamdulillah senantiasa penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT. sebab hanya berkat rahmat dan hidayah-Nyalah penulis mampu menyelesaikan skripsi ini, meskipun masih banyak terdapat kekurangan di dalamnya karena keterbatasan pengetahuan penulis baik dibidang bahasa, analisa maupun isinya. oleh karena itu kritik dan saran yang konstruktif akan sangat dibutuhkan guna membantu perbaikan skripsi ini.

Akhirnya penulis hanya bisa berharap kepada Dzat penguasa alam, semoga skripsi ini dapat membawa manfaat dan hikmah bagi penulis pribadi dan bagi para pembaca umumnya.